

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen kuasi. Hal tersebut disebabkan peneliti memfokuskan penelitiannya pada satu variabel bebas sebagai obat. Kemudian, subjek penelitian atau kelompok-kelompok yang digunakan untuk perbandingan sudah ada sehingga peneliti tidak bisa memanipulasi secara bebas subjek penelitiannya. Hal tersebut senada dengan ungkapan Syamsuddin dan Damaianti (2015, hlm. 23), bahwa dalam penelitian eksperimen kuasi, peneliti tidak dapat mengontrol dan memanipulasi secara bebas dan intensif. Sugiyono (2014, hlm. 114) juga mengungkapkan desain kuasi eksperimen dikembangkan untuk mengatasi kesulitan dalam menentukan kelompok kontrol dalam penelitian. Kesulitan tersebut muncul karena peneliti tidak mungkin untuk merandom subjek penelitian sehingga peneliti menerima apa adanya subjek yang telah ada. Hal tersebut sesuai dengan ungkapan Ruseffendi (2005, hlm. 52), bahwa pada kuasi eksperimen subjek tidak dikelompokkan secara acak, tetapi peneliti menerima keadaan subjek seadanya.

A. Desain penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonequivalent control group design*. Sugiyono (2014, hlm. 116) menggambarkan desain tersebut sebagai berikut.

Tabel 3.1

Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group Design*

Kelompok	Prates	Perlakuan	Pascates
Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Pembanding	O ₃	X ₂	O ₄

Keterangan:

X₁ : Perlakuan terhadap kelas eksperimen

X₂ : Perlakuan terhadap kelas kontrol

O₁ : Nilai prates kelompok eksperimen

O₂ : Nilai pascates kelompok eksperimen

O₃ : Nilai prates kelompok kontrol

O₄ : Nilai pascates kelompok kontrol

Dalam desain tersebut, kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan tes awal. Tes tersebut dilaksanakan untuk mengukur kemampuan menyimak awal peserta didik di masing-masing kelas. Setelah itu, kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan perlakuan. Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan metode *hypnoteaching*, sedangkan kelas kontrol diberikan perlakuan dengan metode terlangsung. Pada kegiatan akhir, kelas eksperimen dan kelas kontrol akan diberikan tes akhir untuk mengetahui daya guna metode yang dipakai terhadap perkembangan belajar peserta didik.

B. Partisipan

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah tim penilai sejumlah tiga orang. Tim penilai dibentuk untuk meminimalisasi subjektivitas peneliti dalam memberikan penilaian terhadap peserta didik. Tim tersebut dipilih berdasarkan kemampuannya dalam hal menyimak dan penguasaannya terhadap teks negosiasi. Selain itu, tim tersebut dipilih berdasarkan kesediannya membantu peneliti.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Furqon (2013, hlm. 146) mendefinisikan populasi sebagai sekumpulan objek, orang, atau keadaan yang paling tidak memiliki satu karakteristik umum yang sama. Oleh sebab itu, populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Cicalengka tahun pelajaran 2015/2016 yang terdiri dari 10 kelas dengan jumlah peserta didik seluruhnya 475 peserta didik. Rinciannya sebagai berikut.

Tabel 3.2
Data Populasi Peserta Didik Kelas X SMAN 1 Cicalengka

Populasi	Jumlah Peserta Didik		Jumlah Keseluruhan
	Laki-Laki	Perempuan	
X MIA 1	18	30	48
X MIA 2	19	27	46
X MIA 3	19	29	48
X MIA 4	17	32	49
X MIA 5	20	30	50
X IIS 1	20	27	47
X IIS 2	22	24	46
X IIS 3	24	24	48
X IIS 4	22	26	48
X IBB	10	35	45
Jumlah Total Peserta Didik	191	284	475

Sumber: Staf TU SMAN 1 Cicalengka

2. Sampel

Menurut Furqon (2013, hlm. 146), sampel adalah bagian dari populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik tersebut digunakan karena penentuan sampel didasarkan pada pertimbangan seseorang atau peneliti. Dalam penelitian ini, seseorang yang dimaksud adalah guru bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 1 Cicalengka. Pemilihan orang tersebut didasarkan atas pengetahuan dan pemahamannya mengenai masalah dan karakteristik populasi sehingga dapat secara representatif memilih sampel. Hal tersebut sesuai dengan ungkapan Sudjana (2005, hlm. 168) bahwa *sampling purposive* atau *sampling pertimbangan* akan baik hasilnya jika terjadi atas pertimbangan seseorang yang dianggap ahli dalam mengenal populasi. Oleh sebab itu, berdasarkan rekomendasi dari guru ahli bernama Hj. Lilis Nurhayati, S.Pd. diperoleh sampel yaitu kelas X MIA 5 sebagai kelas eksperimen dan kelas X MIA 1 sebagai kelas kontrol. Rinciannya sebagai berikut.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Keterangan
X MIA 5	20	30	50	Eksperimen
X MIA 1	18	30	48	Kontrol

Sumber: Staf TU SMAN 1 Cicalengka

D. Instrumen penelitian

1. Instrumen tes

Instrumen tes yang dipakai adalah sejumlah pertanyaan esai dan tes pertanyaan menggunakan kata tanya yang berkaitan dengan isi simakan. Soalnya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4

Instrumen Soal Prates dan Pascates Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat!	
1	Apakah yang dinegosiasikan dalam tayangan tersebut?
2	Di manakah letak perbedaan kepentingan dalam negosiasi tersebut?
3	Kenapa pihak pertama melakukan negosiasi?
4	Siapa sajakah pihak yang terlibat dalam negosiasi tersebut?
5	Mengapa negosiasi tersebut perlu dilakukan?
6	Bagaimanakah proses dan hasil dari negosiasi tersebut?
7	Tulislah kata-kata dan istilah-istilah yang belum kamu pahami dalam negosiasi tersebut! Kemudian carilah artinya!
8	Apakah isi teks negosiasi tersebut memiliki keterkaitan dengan kehidupan nyata kalian? Kemukakanlah alasanmu!
9	Menurutmu, apa arti penting kegiatan negosiasi dalam kehidupan sehari-hari?

Peserta didik mengisi jawabannya di lembar jawaban yang telah disediakan oleh peneliti yaitu dikertas HVS.

Kunci jawaban dari soal tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3.5

Kunci Jawaban

No.	Jawaban
1	Hal yang dinegosiasikan dalam tayangan tersebut adalah pengajuan kredit dari pengusaha kepada pihak bank untuk mengembangkan usahanya.
2	Pihak pengusaha berkepentingan meminjam uang untuk mengembangkan usahanya sebesar Rp. 200.000.000,00,-, sedangkan pihak bank berkepentingan memberikan pelayanan terbaik kepada nasabahnya namun tidak merugikan perusahaan sehingga hanya mampu memberikan kredit sebesar Rp. 150.000.000,00,-.
3	Pihak pertama melakukan negosiasi karena pihak bank tidak bersedia memberikan kredit sebesar Rp. 200.000.000,00,- sehingga pihak pengusaha bernegosiasi agar keinginannya terpenuhi.
4	Pihak-pihak yang terlibat dalam negosiasi tersebut adalah pengusaha dan petugas bank bagian kredit.
5	Negosiasi tersebut perlu dilakukan agar masing-masing kepentingan dapat terpenuhi dengan keputusan yang tidak merugikan kedua belah pihak.
6	Prosesnya pengusaha mengajukan kredit sebesar Rp. 200.000.000,00,-, namun pihak bank tidak dapat memenuhinya dan menawarkan kredit sebesar Rp. 100.000.000,00,-. Pengusaha keberatan dan meminta pihak bank memberikan kredit lebih besar. Kemudian pihak bank menawarkan kredit sebesar Rp. 130.000.000,00,- namun pengusaha masih merasa keberatan dan meminta nominal yang lebih besar. Pihak bank mengajukan tawaran terakhirnya sebesar Rp. 150.000.000,00,-. Akhirnya keduanya sepakat dengan pencairan kredit sebesar Rp. 150.000.000,00,-.
7	Bank : Badan usaha di bidang keuangan yang menarik dan mengeluarkan uang dalam masyarakat, terutama memberikan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. Nasabah : Orang yang biasa berhubungan dengan atau menjadi pelanggan bank (dalam hal keuangan). Kredit : Pinjaman uang dengan pembayaran pengembalian secara mengangsur. Modal : Uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dsb.; harta benda (uang, barang, dsb.) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan, dsb. Pengusaha : orang yang mengusahakan (perdagangan, industri, dsb.); orang yang berusaha dalam bidang perdagangan; saudagar; usahawan.
8	Ya, karena isi teks tersebut dapat dijadikan contoh oleh seseorang jika ia ingin melakukan negosiasi baik dalam segi tata bahasa maupun perilaku dalam melaksanakan negosiasi. Misalnya ketika seseorang bernegosiasi dalam jual beli, dll.
9	Negosiasi penting untuk dilakukan karena negosiasi memiliki banyak manfaat. Manfaat negosiasi adalah sebagai sarana untuk meraih berbagai kepentingan, menyelesaikan konflik, memenangkan persaingan, dan menemukan jalan keluar tanpa adanya pihak yang dirugikan.

Adapun instrumen penilaian yang digunakan diadaptasi dari pedoman penilaian kinerja pemahaman menyimak secara tertulis dari Burhan Nurgiyantoro. Indikator penilaiannya sebagai berikut.

Tabel 3.6
Kriteria Penilaian Menyimak

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Maksimal	Deskriptor	Skor
1.	Pemahaman isi teks	1	Pemahaman isi teks ditunjukkan dari jawaban soal nomor satu. 1. a. Mengisi dengan tepat (sesuai dengan kunci jawaban) b. Mengisi tidak tepat (tidak sesuai dengan kunci jawaban)/tidak mengisi	1 0
2.	Pemahaman detail isi teks	17	Pemahaman detail isi teks ditunjukkan dari jawaban soal nomor 2-6. 2. a. Menuliskan dua kepentingan b. Menuliskan satu kepentingan c. Mengisi tidak tepat (tidak sesuai dengan kunci jawaban)/tidak mengisi 3. a. Mengisi dengan tepat (sesuai dengan kunci jawaban) b. Mengisi tidak tepat (tidak sesuai dengan kunci jawaban)/tidak mengisi 4. a. Menuliskan semua pihak b. Menuliskan salah satu pihak c. Mengisi tidak tepat/tidak mengisi 5. a. Mengisi dengan tepat (sesuai dengan kunci jawaban) b. Mengisi tidak tepat (tidak sesuai dengan kunci jawaban)/tidak mengisi 6. a. Menjelaskan proses negosiasi secara berurutan dan menyebutkan hasilnya (sesuai dengan kunci jawaban) b. Menjelaskan proses negosiasi secara tidak berurutan dan menyebutkan hasilnya c. Menjelaskan proses negosiasi saja secara berurutan d. Menyebutkan hasil negosiasinya saja e. Mengisi tidak tepat (tidak sesuai dengan kunci jawaban)/tidak mengisi	2 1 0 2 0 2 1 0 5 0 6 4 3 2 0
3.	Pemahaman	7	Pemahaman kata-kata dan istilah dalam	

	kata-kata dan istilah dalam teks negosiasi		teks negosiasi ditunjukkan dari jawaban soal nomor 7. 7. a. Menyebutkan lebih dari tiga kata dan atau istilah dan artinya dengan tepat b. Menyebutkan lebih dari tiga kata dan atau istilah tetapi ada ketidaktepatan pada artinya c. Menyebutkan tiga kata dan atau istilah dan artinya dengan tepat. d. Menyebutkan tiga kata dan atau istilah tetapi ada ketidaktepatan pada artinya e. Menyebutkan kurang dari tiga kata dan atau istilah dan artinya dengan tepat f. Menyebutkan kurang dari tiga kata dan atau istilah tetapi ada ketidaktepatan pada artinya g. Tidak mengisi	7 6 5 4 3 2 0
4.	Pemahaman terhadap makna kontekstual teks negosiasi	15	Pemahaman terhadap makna kontekstual teks negosiasi ditunjukkan dari jawaban soal nomor 8-9. 8. a. Menjawab dengan mengemukakan alasan (sesuai dengan kriteria) b. Menjawab tanpa mengemukakan alasan (kurang sesuai dengan kriteria) c. Menjawab tetapi alasannya kurang sesuai (kurang sesuai dengan kriteria) d. Tidak mengisi 9. a. Mengisi dengan tepat (sesuai dengan kunci jawaban) b. Mengisi tidak tepat (tidak sesuai dengan kunci jawaban)/tidak mengisi	10 5 2 0 5 0
Jumlah skor:				40

Perhitungan nilai akhir sebagai berikut.

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{jumlah skor perolehan siswa}}{\text{jumlah skor maksimal (40)}} \times 100$$

Berikut ini merupakan transkrip dari teks negosiasi yang dipakai dalam kegiatan menyimak baik dalam prates maupun pascates. Teks tersebut berjudul

“Negosiasi antara Pengusaha dan Pihak Bank” yang ditulis oleh Khairunisa Putri Safitri. Berikut ini merupakan isi teksnya.

Negosiasi antara Pengusaha dan Pihak Bank	
Pengusaha	: “Selamat pagi.”
Resepsionis	: “Selamat pagi, ada yang bisa saya bantu?”
Pengusaha	: “Saya ingin mengajukan kredit, bisakah saya bertemu dengan bagian kredit?”
Resepsionis	: “Baiklah, mari saya antar.” <i>(Resepsionis mengantar pengusaha bertemu dengan petugas bank bagian kredit)</i>
Pengusaha	: “Begini, Pak, saya ingin mengajukan kredit untuk modal mengembangkan usaha saya.”
Pihak bank	: “Berapa pinjaman yang akan Anda ajukan?”
Pengusaha	: “Saya membutuhkan dana sebesar Rp. 200.000.000,00,-. Bagaimana, Pak?”
Pihak bank	: “Maaf, Pak. Jumlah pinjaman Bapak terlalu besar. Bagaimana jika pihak kami memberikan Rp. 100.000.000,00,-?”
Pengusaha	: “Apa tidak bisa lebih dari itu, Pak? Saya kan sudah lama menjadi nasabah di bank ini.”
Pihak bank	: “Baiklah, untuk Bapak saya berikan Rp. 130.000.000,00,-. Bagaimana, Pak?”
Pengusaha	: “Tolong usahakan lebih, Pak. Saya membutuhkannya untuk modal usaha.”
Pihak bank	: “Baiklah, jika Anda ingin uang cepat cair, bank hanya mampu memberikan pinjaman sebesar Rp. 150.000.000,00,-“
Pengusaha	: “Baiklah, Pak. Saya setuju. Saya ambil Rp. 150.000.000,00,-. Kapan saya bisa mencairkan uangnya?”
Pihak bank	: “Jika bapak setuju, uang bisa cair besok siang. Sekarang silakan isi formulir <i>online</i> dulu agar lebih cepat.” <i>(Pengusaha mengisi formulir <u>online</u>.)</i>
Pihak bank	: “Terima kasih, Pak, atas kerjasamanya. Kami akan memberikan pelayanan yang terbaik.”
Pengusaha	: “Iya, Pak. Sama-sama. Terima kasih, saya permisi. Selamat siang.”

2. Instrumen non tes

a) Instrumen perlakuan

Instrumen perlakuan berisi penjelasan tahap-tahap pembelajaran yang akan dilaksanakan atau disebut dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pemaparannya sebagai berikut.

(1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di kelas eksperimen

Tabel 3.7
Instrumen Perlakuan Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)		
Nama Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Cicalengka	
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia	
Kelas/Semester	: X/2	
Materi	: Teks Negosiasi	
Pertemuan ke	: 1	
Alokasi Waktu	: 2 Jampel (1x pertemuan)	
A. Kompetensi Inti		
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.		
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleransi, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.		
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.		
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.		
B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi		
No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot,	

	laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi. (1.2)	
2.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, peduli, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk bernegosiasi merundingkan masalah perburuhan, perdagangan, dan kewirausahaan. (2.4)	
3.	Menginterpretasi makna teks negosiasi baik secara lisan maupun tulisan. (4.1)	3.1 Menjelaskan isi teks negosiasi 3.2 Menjelaskan makna kata, istilah, dan ungkapan dalam teks negosiasi.

C. Tujuan Pembelajaran

- a. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik menunjukkan penggunaan bahasa Indonesia sesuai dengan kaidah dan konteksnya.
- b. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik menunjukkan perilaku jujur, disiplin, peduli, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk mengungkapkan setiap gagasan tentang teks negosiasi.
- c. Peserta didik mampu menjelaskan isi teks negosiasi.
- d. Peserta didik mampu menjelaskan makna kata, istilah, dan ungkapan dalam teks negosiasi.

D. Materi Pembelajaran

1. Fakta : Teks Negosiasi
2. Konsep:
 - Pengenalan kata, istilah, dan ungkapan.
 - Pengenalan makna kata, istilah, dan ungkapan.
3. Prosedur :
 - Menemukan kata, istilah, dan ungkapan dalam teks negosiasi.
 - Menemukan makna kata, istilah, dan ungkapan dalam teks negosiasi.
4. Prinsip :
 - Suatu aktivitas dalam bentuk interaksi tawar-menawar dalam perundingan.
 - Untuk mencapai suatu kesepakatan.
 - Tanpa ada pihak yang dirugikan.

E. Metode

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Discovery
3. Metode : *Hypnoteaching*

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Teks Negosiasi

2. Alat : LCD, Notebook

3. Sumber Pembelajaran :

a. Buku Paket :

- Kemendikbud. (2014). *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Kemendikbud. Halaman 124-126

b. Internet

c. Pusat Bahasa Kemendiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia.

G. Langkah – Langkah Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

- Peserta didik merespons salam dan pertanyaan dari pendidik terkait kondisinya, kehadiran, dan pembelajaran sebelumnya.
- Peserta didik menyimak apersepsi dari pendidik.
- Peserta didik menerima motivasi dari pendidik.
- Peserta didik menyimak informasi kompetensi, materi, dan prosedur pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Kegiatan Inti (140 menit)

- Peserta didik mendengarkan musik dari *software natura sound therapy* untuk menyamakan gelombang otak.
- Peserta didik melakukan senam otak.
- Peserta didik menerima sugesti untuk untuk relaksasi dan fokus menerima materi.
- Pendidik melakukan *pacing* dan *leading*.

Mengamati

- Peserta didik menyimak video motivasi yang ditayangkan oleh pendidik.
- Peserta didik menerima sugesti.
- Peserta didik menyimak tayangan teks negosiasi.

Mempertanyakan

- Peserta didik dan pendidik bertanya jawab tentang isi tayangan.

Mengeksplorasi

- Peserta didik mengumpulkan informasi mengenai cara menginterpretasi teks dan manfaat dari teks negosiasi dari berbagai sumber.
- Peserta didik mengisi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Mengasosiasi

- Peserta didik menyimpulkan informasi-informasi yang telah dicarinya.

Mengomunikasikan

- Peserta didik mempresentasikan hasil penemuannya tentang interpretasi teks negosiasi dan isi tayangan.

b. Kegiatan Penutup (20 menit)

- Peserta didik bersama-sama dengan pendidik melakukan refleksi dan menemukan nilai-nilai yang ada di dalam aktivitas pembelajaran hari ini

serta hubungannya dengan kehidupan nyata.

- Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahaminya.
- Peserta didik bersama-sama dengan pendidik menyimpulkan materi yang telah dibahas.
- Peserta didik menerima pengayaan berupa tugas.
- Pendidik menyampaikan informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.

H. Penilaian Pembelajaran

Penilaian dilakukan sesuai dengan instrumen yang telah dirancang.

(2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di kelas kontrol

Tabel 3.8

Instrumen Perlakuan Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Cicalengka
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : X/2
Materi : Teks Negosiasi
Pertemuan ke : 1
Alokasi Waktu : 2 Jampel (1x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleransi, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi. (1.2)	
2.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, peduli, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk bernegosiasi merundingkan masalah perburuhan, perdagangan, dan kewirausahaan. (2.4)	
3.	Menginterpretasi makna teks negosiasi baik secara lisan maupun tulisan. (4.1)	3.3 Menjelaskan isi teks negosiasi 3.4 Menjelaskan makna kata, istilah, dan ungkapan dalam teks negosiasi.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik menunjukkan penggunaan bahasa Indonesia sesuai dengan kaidah dan konteksnya.
2. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik menunjukkan perilaku jujur, disiplin, peduli, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk mengungkapkan setiap gagasan tentang teks negosiasi.
3. Peserta didik mampu menjelaskan isi teks negosiasi.
4. Peserta didik mampu menjelaskan makna kata, istilah, dan ungkapan dalam teks negosiasi.

D. Materi Pembelajaran

1. Fakta : Teks Negosiasi
2. Konsep :
 - Pengenalan kata, istilah, dan ungkapan.
 - Pengenalan makna kata, istilah, dan ungkapan.
3. Prosedur :
 - Menemukan kata, istilah, dan ungkapan dalam teks negosiasi.
 - Menemukan makna kata, istilah, dan ungkapan dalam teks negosiasi.

4. Prinsip :

- Suatu aktivitas dalam bentuk interaksi tawar-menawar dalam perundingan.
- Untuk mencapai suatu kesepakatan.
- Tanpa ada pihak yang dirugikan.

E. Metode

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Discovery*
3. Metode : Diskusi kelompok dan penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Teks Negosiasi
2. Alat : LCD, Notebook
3. Sumber Pembelajaran :
 - d. Buku Paket :
 - Kemendikbud. (2014). *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Kemendikbud. Halaman 124-126
 - e. Internet
 - f. Pusat Bahasa Kemendiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia.

G. Langkah – Langkah Pembelajaran

- a. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)
 - Peserta didik merespons salam dan pertanyaan dari pendidik terkait kondisinya, kehadiran, dan pembelajaran sebelumnya.
 - Peserta didik menyimak apersepsi dari pendidik.
 - Peserta didik menerima motivasi dari pendidik.
 - Peserta didik menyimak informasi kompetensi, materi, dan prosedur pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- b. Kegiatan Inti (140 menit)
 - Mengamati
 - Peserta didik menyimak pemodelan teks negosiasi yang ditayangkan oleh pendidik.
 - Mempertanyakan
 - Peserta didik dan pendidik bertanya jawab tentang isi tayangan.
 - Mengeksplorasi
 - Peserta didik mengumpulkan informasi mengenai cara menginterpretasi teks dan manfaat dari teks negosiasi dari berbagai sumber.
 - Peserta didik mengisi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
 - Mengasosiasi
 - Peserta didik menyimpulkan informasi-informasi yang telah dicarinya.
 - Mengomunikasikan

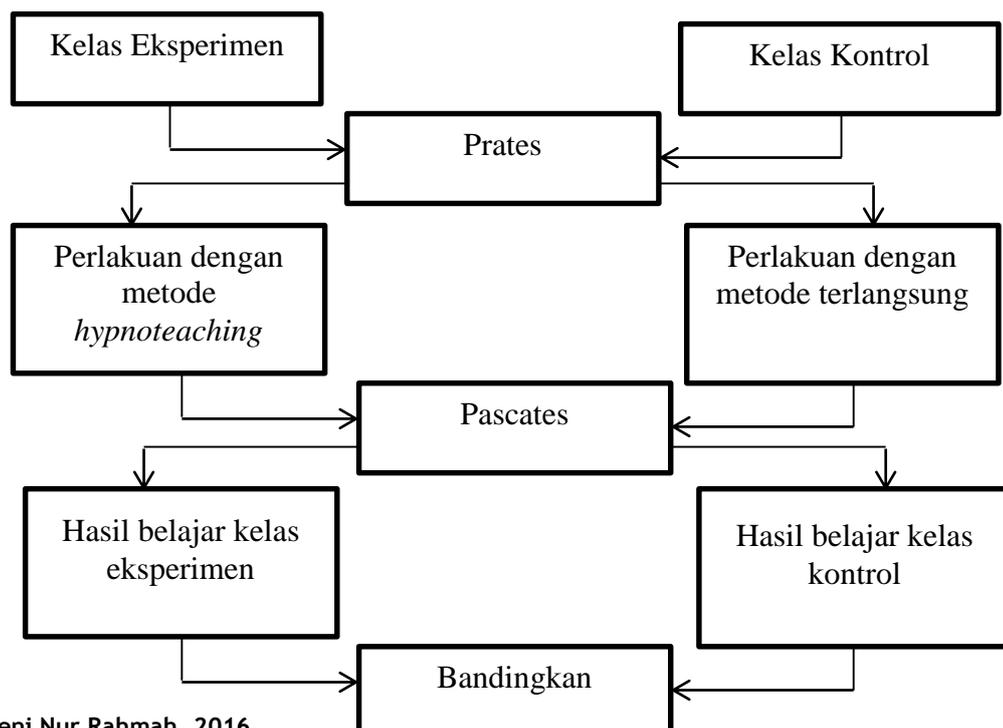
- Peserta didik mempresentasikan hasil penemuannya tentang interpretasi teks negosiasi dan isi tayangan.
- c. Kegiatan Penutup (20 menit)
1. Peserta didik bersama-sama dengan pendidik melakukan refleksi dan menemukan nilai-nilai yang ada di dalam aktivitas pembelajaran hari ini serta hubungannya dengan kehidupan nyata.
 2. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahaminya.
 3. Peserta didik bersama-sama dengan pendidik menyimpulkan materi yang telah dibahas.
 4. Peserta didik menerima pengayaan berupa tugas.
 5. Pendidik menyampaikan informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.
- H. Penilaian Pembelajaran
Penilaian dilakukan sesuai dengan instrumen yang telah dirancang.

E. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian yang dipakai dalam penelitian ini diadaptasi dari prosedur penelitian Nisa Alrochmah tahun (2013, hlm. 44). Prosedurnya sebagai berikut.

Skema 3.1

Prosedur Penelitian



Berdasarkan prosedur tersebut, hal-hal yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1) Pengukuran sebelum eksperimen

Tahap pengukuran sebelum eksperimen dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan menyimak awal peserta didik.

2) Perlakuan

Setelah masing-masing kelompok diberikan tes awal, peserta didik diberikan perlakuan (*treatment*) untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode pembelajaran yang dipakai terhadap kenaikan hasil belajar peserta didik. Kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan metode *hypnoteaching*, sedangkan kelompok kontrol dengan metode terlangsung. Proses perlakuan dilaksanakan oleh peneliti. Berikut ini merupakan penjelasan terhadap masing-masing perlakuan.

(a) Kelas eksperimen

Kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan metode *hypnoteaching*. Langkah-langkah yang dilakukan oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut.

- (1) Pendidik harus menyediakan *software* untuk memanipulasi gelombang otak.
- (2) Pendidik harus menyediakan video permainan untuk membangun suasana awal belajar yang menyenangkan.
- (3) Pendidik harus menyediakan video motivasi belajar dan contoh negosiasi untuk disimak, dicermati oleh peserta didik.
- (4) Pendidik memberikan sugesti kepada peserta didik.
- (5) Peserta didik mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
- (6) Setelah peserta didik mengumpulkan LKPDnya, peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya, peserta didik lain memberikan tanggapan (pertanyaan, sanggahan, dan penguatan).

(b) Kelas kontrol

Kelompok kontrol diberi perlakuan dengan metode terlangsung. Peserta didik diberikan pemodelan teks negosiasi namun tanpa pemberian sugesti. Langkah-langkah yang dilakukan oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut.

- (1) Pendidik harus menyediakan contoh video negosiasi untuk dicermati oleh peserta didik.
 - (2) Peserta didik mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
 - (3) Setelah peserta didik mengumpulkan LKPDnya, peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya, peserta didik lain memberikan tanggapan (pertanyaan, sanggahan, dan penguatan).
- 3) Pengukuran setelah eksperimen

Pengukuran setelah eksperimen dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan. Selanjutnya, hasil pencapaian tersebut akan dibandingkan dan dilihat signifikasinya sehingga dapat diketahui metode yang paling efektif di antara dua metode yang digunakan dalam perlakuan.

F. Analisis data

(1) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan nilai hasil menyimak teks negosiasi saat prates dan pascates pada peserta didik di kelas eksperimen dan kontrol. Teknik analisis yang dilakukan bersifat kuantitatif.

(2) Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics 19.0 *for Windows*. Langkah-langkah yang dimaksud adalah sebagai berikut.

- (1) Menganalisis data prates dan pascates dengan langkah-langkah sebagai berikut.
 - (a) Menganalisis hasil evaluasi peserta didik (prates dan pascates).
 - (b) Menentukan skor prates dan pascates.
 - (c) Menentukan nilai dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{jumlah skor perolehan siswa}}{\text{jumlah skor maksimal (40)}} \times 100$$

- (d) Menentukan nilai rata-rata prates dan pascates dari tiga penimbang dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{nilai penimbang 1} + \text{nilai penimbang 2} + \text{nilai penimbang 3}}{3}$$

- (e) Menentukan skala nilai. Skala nilai yang dipakai peneliti diadaptasi dari penilaian autentik oleh Kunandar (2013, hlm. 305). Skala penilaiannya sebagai berikut.

Tabel 3.9
Skala Penilaian Menyimak

Skla Nilai	Kategori
91 – 100	Sangat Baik (A)
81 – 90	Baik (B)
71 – 80	Cukup Baik (C)
61 – 70	Kurang Baik (D)
< 60	Sangat Kurang (E)

- (f) Mendeskripsikan hasil prates dan pascates.

- (2) Melakukan Uji Reliabilitas Antarpenimbang

Uji realibilitas antarpenimbang digunakan ketika penilaian terhadap setiap tes dilakukan oleh lebih dari dua orang. Uji ini bertujuan untuk mengurangi tingkat subjektivitas penilai.

Uji realibilitas digunakan untuk menguji tingkat kepercayaan data yang diambil dalam suatu penelitian. Langkah-langkahnya sebagai berikut.

- (a) Tuliskan nama variabel yakni P1 (penilai 1), P2 (penilai 2), dan P3 (penilai 3) di dalam kolom *variabel view*.
- (b) Masukkan data penilai 1, 2, 3 tes dari Ms. Excel ke dalam *data view* di SPSS 19.0.
- (c) Pilih menu *Analyze* → *Scale* → *Realibility Analyze* → centang *Scale if item deleted* → pada *ANOVA table* pilih *none* → pilih *Continue*;

- (d) Setelah muncul tabel *Reliability Analysis* pindahkan *item* dari kotak kiri ke kotak kanan;
- (e) Pada kolom model pilih *Alpha*;
- (f) Pilih *OK*;
- (g) Tunggu sampai hasil perhitungan keluar kemudian lihat tabel *Reliability Statistics* pada kolom "*Cronbach Alpha*" yang menunjukkan nilai R Hitung.
- (h) Peneliti mengambil keputusan dengan menggunakan tabel Guilford yang dijelaskan oleh Arikunto (2010, hlm. 245). Tabelnya sebagai berikut.

Tabel 3.10

Tabel Guilford

Rentang	Kriteria
0,80 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi
0,60 – 0,80	Reliabilitas tinggi
0,40 – 0,60	Reliabilitas sedang
0,20 – 0,40	Reliabilitas rendah
0,00 – 0,20	Reliabilitas sangat rendah

(3) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat distribusi nilai masing-masing kelompok. Langkah-langkah sebagai berikut.

- (a) Membuka program SPSS
- (b) Memasukkan data nilai (prates dan pascates) kelas eksperimen dan kelas kontrol pada halaman *Data View*
- (c) Klik *Analyze* → *Descriptive Statistic* → *Explore*
- (d) Muncul kotak dialog *Explore*
- (e) Klik variabel (data yang sudah dimasukkan) ke kotak *Dependent List*
- (f) Klik *Plots* pada kotak *Explore*
- (g) Beri tanda centang pada *Normality Plot With Tests*, klik *Continue*
- (h) Klik *OK*
- (i) Analisis hasil *output* uji normalitas dalam tabel *Test of Normality*
- (j) Tunggu sampai hasil perhitungan keluar kemudian lihat tabel *Kolmogorov-Smirnov* khususnya pada *Sig.* yang menunjukkan nilai R hitung;

(k) Peneliti mengambil keputusan, jika nilai signifikansi $>0,05$ maka data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi $<0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

(4) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat persamaan jenis data yang digunakan dalam penelitian. Langkah-langkahnya sebagai berikut.

- (a) Membuka program perangkat lunak SPSS
- (b) Memasukkan data nilai (tes awal dan tes akhir) kelas eksperimen atau kelas kontrol pada halaman *Data View*
- (c) Klik *Analyze* → *Compare Means* → *One-Way ANOVA*.
- (d) Klik variabel (data yang sudah dimasukkan) ke kotak *Dependent List*.
- (e) Klik *Options* pada kotak *One-Way ANOVA*.
- (f) Beri tanda centang pada *Homogeneity of Variance Tests*, klik *Continue*.
- (g) Klik *OK*.
- (h) Tunggu sampai hasil perhitungan keluar kemudian lihat tabel *Test of Homogeneity of Variances* khususnya pada kolom *Sig.* yang menunjukkan nilai R hitung;
- (i) Peneliti mengambil keputusan, jika nilai signifikansi $>0,05$ maka data bersifat homogen. Jika nilai signifikansi $<0,05$ maka data tidak bersifat homogen.

(5) Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menentukan signifikansi perbedaan dua variabel. Langkah-langkah sebagai berikut.

- (a) Membuka program perangkat lunak SPSS
- (b) Memasukkan data nilai (tes awal dan tes akhir) kelas eksperimen atau kelas kontrol pada halaman *Data View*
- (c) Klik *Analyze* → *Compare Means* → *Independent Sample T-Test*.

- (d) Klik variabel (data yang sudah dimasukkan), pindahkan ke kotak *Test Variable*. Klik variabel satunya, masukkan ke kotak *grouping variable*. Masukkan angka 1 untuk eksperimen dan 2 untuk kontrol.
- (e) Pada kotak option pilih *Exclude cases analysis by analysis*.
- (f) Ubah *confidence interval percentage* ke angka 95%.
- (g) Klik *Continue*
- (h) Klik *OK*
- (i) Bandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut.
Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.